

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian *survey analitik* karena melakukan pengamatan tanpa memberikan perlakuan terhadap objek penelitian. Rancangan penelitian menggunakan *cross-sectional* yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yang diidentifikasi pada satu satuan waktu (Sugiyono, 2012).

B. Populasi, Sampel dan Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah semua perawat di ruang rawat

inap RSUD Muhammadiyah Bantul yang berjumlah 114 perawat.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (Sugiyono, 2012). Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari perawat di ruang rawat inap RSUD Muhammadiyah Bantul selain ICU, karena di ICU mempunyai format pendokumentasian asuhan keperawatan yang berbeda dengan di rawat inap.

a. Besar Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti (Sugiyono, 2012). Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan formulasi sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{114}{1 + 114(0.05)^2}$$

$$n = \frac{114}{1.285}$$

$n = 88.7$ dibulatkan menjadi 89 perawat.

Keterangan

N = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

D = tingkat kepercayaan/ketepatan 95% (0.05).

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan *sistematik random sampling*, tidak termasuk kepala ruang karena kepala ruang mempunyai uraian tugas yang berbeda dengan perawat pelaksana

Dengan kriteria sampel :

1) Kreteria Inklusi

- a) Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
- b) Bertugas di rawat inap RSUD Muhammadiyah Bantul
- c) Tugas pokok sebagai perawat pelaksana
- d) Pendidikan minimal DIII Keperawatan

2) Kriteria Eksklusi

- a) Perawat yang sedang cuti atau izin belajar pada saat pelaksanaan penelitian
- b) Kepala ruang

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012).

Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas

- a. Pengetahuan (X1)
- b. Sikap (X2)
- c. Ketersediaan fasilitas (X3)
- d. Supervisi (X4)

2. Variabel terikat

Kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan (Y)

D. Definisi Operasional

1. Variabel Bebas

a. Pengetahuan

Segala sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh perawat pelaksana tentang dokumentasi dan pendokumentasian asuhan keperawatan serta standar pengisiannya. Cara dan alat ukur menggunakan kuesioner dengan 11 butir pertanyaan dan alternative jawaban Sangat setuju (5) Setuju (4) Ragu (3) Tidak setuju (2) Sangat tidak setuju (1). Skala datanya interval dengan kriteria ukur sangat baik jika nilai >44 , baik, nilai $>37 - \leq 44$, cukup, nilai $>29 - \leq 37$, kurang, nilai $>22 - \leq 29$ dan sangat kurang jika nilai ≤ 22 .

b. Sikap

Persepsi atau keinginan perawat untuk mengisi dokumentasi asuhan keperawatan secara lengkap. Cara dan alat ukur menggunakan

kuesioner dengan 20 butir pertanyaan dan alternative jawaban Sangat setuju (5) Setuju (4) Ragu (3) Tidak setuju (2) Sangat tidak setuju (1). Skala datanya interval dengan kriteria ukur sangat baik jika nilai >80 , baik, nilai $>66 - \leq 80$, cukup, nilai $>53 - \leq 66$, kurang, nilai $>40 - \leq 53$ dan sangat kurang jika nilai ≤ 40 .

c. Ketersediaan fasilitas

Persepsi perawat tentang keberadaan sarana dan prasarana yang mendukung pendokumentasian asuhan keperawatan berupa standar acuan kerja dan format disetiap bangsal saat dibutuhkan. Cara dan alat ukur menggunakan kuesioner dengan 23 butir pertanyaan dan alternative jawaban Ya (1) Tidak (0). Skala datanya ordinal dengan kriteria ukur tersedia bila nilai $\geq 75 - 100\%$, cukup tersedia, nilai $\geq 50 - \leq 75\%$ dan kurang tersedia, nilai $\leq 50\%$.

d. Supervisi

Persepsi perawat tentang proses supervisi kepala ruang terkait pendokumentasian asuhan keperawatan. Cara dan alat ukur menggunakan kuesioner dengan 10 butir pertanyaan dan alternative jawaban Sangat setuju (5) Setuju (4) Ragu (3) Tidak setuju (2) Sangat tidak setuju (1). Skala datanya interval dengan kriteria ukur sangat baik jika nilai >40 , baik, nilai $>33 - \leq 40$, cukup, nilai $>26 - \leq 33$, kurang, nilai $>20 - \leq 26$ dan sangat kurang jika nilai ≤ 20 .

2. Variabel Terikat

Kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan, yaitu Skor pencatatan secara menyeluruh dalam format dokumentasi asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Cara dan alat ukur menggunakan *checklist* yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan dan evaluasi. Dengan alternative jawaban

Terisi lengkap (1), Tidak terisi/tidak terisi lengkap (0). Skala datanya ordinal dengan kriteria ukur lengkap jika nilai 100% dan tidak lengkap jika nilai <100%.

Rumus untuk menentukan kriteria hasil, sebagai berikut:

Sangat baik = $X > M + 1.5SD$

Baik = $X > M + 0.5SD - \leq M + 1.5SD$

Cukup = $X > M - 0.5SD - \leq M + 0.5SD$

Kurang = $X > M - 1.5SD - \leq M - 0.5SD$

Sangat kurang = $X \leq M - 1.5SD$

E. Instrument Penelitian

Alat pengumpulan data pada penelitian ini, untuk variabel terikat yaitu kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan melalui observasi dengan panduan *checklist* yang digunakan oleh RSUD PKU Muhammadiyah Bantul. Variabel bebas menggunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori masing - masing dan responden memilih alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai,

meliputi : Kuisisioner Pengetahuan, Kuisisioner Sikap, Kuisisioner Supervisi, dan Kuisisioner Ketersediaan Fasilitas.

Tabel 3.1 Kisi – Kisi Kuesioner Penelitian

Kisi - kisi	Indikator	No Pertanyaan	Item
Pengetahuan	1. Pengertian dokumentasi asuhan keperawatan	1,2	2
	2. Tujuan dokumentasi asuhan keperawatan	3,11	2
	3. Manfaat dokumentasi asuhan keperawatan	4,10	2
	4. Penulisan dokumentasi asuhan keperawatan	5,6,7,8,9	5
	Jumlah		11
Sikap	1. Menerima	1,5,6,12,13	5
	2. Merespons	4,14,15,16,17	5
	3. Menghargai	7,8,9,10,11	5
	4. Bertanggungjawab	2,3,18,19,20	5
	Jumlah		20
Ketersediaan Fasilitas	1. Format	1,2,3,4,5	5
	2. Stanadar asuhan keperawatan	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23	18
	Jumlah		23
Supervisi	1. Perencanaan	1,2	2
	2. Pengorganisasian	4,6,9	3
	3. Pembinaan	3,7,8	3
	4. Pengendalian	5,10	2
	Jumlah		10

F. Uji Validitas dan Realibilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian konsisten dalam memberikan penilaian atas apa yang diukur sehingga dapat dipercaya. Validitas menunjukkan pada ketepatan alat ukur yang berarti instrumen penelitian

itu benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur (Anwar, 2016). Uji validitas dan reabilitas dilakukan pada 10 perawat pelaksana di RS PKU Muhammadiyah Gamping karena memiliki kesamaan dengan RSU PKU Muhammadiyah Bantul.

1. Uji Validitas

Uji validitas menggunakan teknik korelasi *pearson product moment*, yaitu teknik yang digunakan untuk mencari nilai korelasi setiap item soal (Anwar, 2016). Hasil analisis ditemukan bahwa nilai r hitung 0,822 artinya lebih besar dari r tabel ($0,822 > 0,632$) dengan demikian semua butir pertanyaan dalam kuesioner pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas dan supervisi dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Dengan nilai tabel *alpha cronbach* > 0.7 (Sugiyono, 2012). Hasil analisis ditemukan bahwa nilai

alpha cronbach hitung 0,970 artinya lebih besar dari nilai *r* tabel ($0,970 > 0,7$) maka setiap butir pertanyaan pada kuesioner dinyatakan reliable dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan pada masing - masing variabel sesuai dengan jenis datanya. Jenis data pada variable bebas dan terikat adalah katagorik karenanya analisis univariat yang dilakukan adalah dengan menghitung distribusi proporsi jawaban pada instrument

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk melihat ada tidaknya korelasi atau pengaruh antara variabel bebas antara lain: (pengetahuan, sikap, ketersediaan fasilitas, dan supervisi) dengan variabel terikat (kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan). Pemilihan uji statistik yang digunakan untuk mendapatkan korelasi

antara kedua variabel tersebut digunakan uji chi-square test, Hasil dinyatakan berhubungan apabila nilai χ^2 hitung lebih besar dari nilai χ^2 tabel. Dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 16.00 for windows. (Sugiyono, 2012).

3. Analisis Multivariat

a. Analisis Normalitas

Uji normalitas bertujuan menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah model regresi yang berdistribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Z*. Menurut Santoso (2012) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah normal.

2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi di ulang kembali (Santoso, 2010). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka tolerance mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika

nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians atau residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Menurut Gujarati (2012) untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residual (*error*). Jika nilai koefisien korelasi antara variabel independen dengan nilai absolut dari residual signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas.

d. Uji Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui variabel bebas yang memberikan pengaruh paling tinggi terhadap variabel terikat.

Persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2012):

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + \varepsilon$$

Dimana:

Y	=	Kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan
α	=	Koefisien konstanta
b_1, b_2, b_3, b_4	=	Koefisien regresi
X_1	=	Pengetahuan
X_2	=	Sikap
X_3	=	Ketersediaan fasilitas
X_4	=	Supervisi
ε	=	<i>Error</i>

H. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan

Tahap ini dimulai dengan melakukan studi pendahuluan di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul

kemudian konsultasi judul dengan dosen pembimbing dilanjutkan dengan penyusunan proposal selanjutnya peneliti mempersiapkan Perijinan dan Administrasi, dimana pada tahap ini peneliti mengurus perijinan tempat penelitian dengan mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari program Pasca Sarjana Magister Manajemen Rumah Sakit yang ditujukan ke Direktur RSUD Muhammadiyah Bantul dan mendapat balasan persetujuan penelitian

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dimulai dengan mendatangi RSUD Muhammadiyah Bantul dan menyebarkan kuesioner kepada perawat pelaksana di masing - masing ruang perawatan yang sudah ditentukan. Peneliti terlebih dahulu memberikan penjelasan tentang kuesioner yang akan diisi oleh responden sebelum memberikan *informed consent* atau persetujuan menjadi responden penelitian.

Peneliti memberikan penjelasan pada responden yang berdinis pagi dan sore, namun untuk responden yang dinis malam, informasi pengisian dititipkan kepada responden yang menjadi teman satu ruangan. Peneliti tidak mendampingi responden dalam mengisi kuesioner dengan alasan memberikan keluangan waktu sehingga tidak mengganggu jam dinis responden. Pengambilan kuesioner peneliti lakukan sendiri sesuai dengan kode responden dimasing-masing ruang perawatan. Selanjutnya peneliti melakukan penilaian terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan keperawatan dengan melihat data rekam medic menggunakan panduan *check list*.

I. Etika Penelitian

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada kepala bidang penelitian RSUD Muhammadiyah Bantul. Setelah mendapatkan ijin, selanjutnya peneliti memulai penelitian dengan menggali informasi kepada responden dengan

menyebarkan kuesioner selanjutnya peneliti mengisi check list observasi dengan tetap menekankan etika penelitian meliputi:

1. *Informed Consent*

Lembar persetujuan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang mungkin terjadi selama dan setelah penelitian. Jika sudah menandatangani lembar persetujuan menjadi informan, informan berhak berhenti selama proses penelitian dilakukan dengan alasan ataupun tanpa alasan tertentu.

2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan subjek peneliti, dalam pengumpulan data dengan tidak mencantumkan nama informan ataupun pada saat menampilkan cuplikan hasil.

3. *Confidentiality*

Merupakan etika dalam penelitian untuk menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi

maupun masalah - masalah lainnya, semua partisipan yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.